

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Aktivitas olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Olahraga sampai saat ini telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Pada perkembangannya olahraga terbagi dalam olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi – potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan negara atau Pancasila. Perkembangan olahraga yang semakin luas menjadikan banyak bidang kajian dalam olahraga dimana hal tersebut menjadi sebuah profesi bagi pelakunya.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dikelola secara profesional yang bertujuan untuk mendapatkan suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah meraih prestasi dari bidang yang diperlombakan baik di tingkat daerah, nasional dan juga internasional yang mana salah satu cabang olahraga profesional yang dimaksud adalah olahraga futsal.

Seperti yang kita ketahui olahraga futsal merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh 5 orang dalam satu regu. Permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang populer saat ini. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga futsal yang dilakukan oleh semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa. Sering kali diadakannya kejuaraan futsal baik umum maupun tingkat pelajar dari instansi dan lembaga-lembaga untuk memeriahkan hari jadinya.

Saat ini olahraga futsal mengalami perkembangan pesat, khususnya di kalangan tingkat pelajar. Hal ini terlihat dari semakin banyak jasa yang menawarkan fasilitas futsal untuk mengadakan kejuaraan-kejuaraan futsal antar sekolah maupun universitas.

Dalam olahraga futsal dimana kemenangan ditentukan oleh banyaknya gol yang dicetak ke gawang lawan. Selanjutnya dalam melakukan sebuah pertandingan tentunya tidak bias langsung memenangkan pertandingan akan tetapi dimana usaha memenangkan pertandingan tentu memerlukan sebuah proses untuk meraihnya.

Selanjutnya untuk mendapatkan prestasi yang optimal dalam permainan futsal, selain setiap pemain harus memiliki kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, ketepatan, daya tahan juga harus menguasai keterampilan dasar bermainnya.

Penguasaan keterampilan dasar adalah salah satu usaha untuk meningkatkan menuju prestasi yang lebih tinggi. Selanjutnya dalam permainan futsal terdapat beberapa teknik yang dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal. Adapun teknik dasar yang dimaksud meliputi :menendang bola, mengotrol bola, menyundul bola, menggiring bola,dan sebagainya. Maka dari itu, setiap pemain harus menguasai

teknik-teknik dasar bermain futsal tersebut. Pemain yang menguasai teknik-teknik bermain lebih baik, maka pemain tersebut akan terlihat matang jika dibandingkan dengan pemain yang penguasaan tekniknya masih rendah. Dengan demikian, penguasaan keterampilan teknik dasar harus dikuasai oleh setiap pemain futsal untuk menuju prestasi yang maksimal.

Selanjutnya seorang pemain futsal harus memiliki teknik individu yang baik dan kondisi fisik yang prima untuk bekerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan. Sekarang ini permainan futsal sudah mengarah pada cara bermain yang efektif untuk menghasilkan kemenangan. Pemain tidak harus menguasai bola terlalu lama cukup *passing* pada teman, *dribbling* dan *shooting* untuk mencapai kemenangan.

Dalam hal lain pada olahraga futsal dimana perlunya suatu kepercayaan diri yang menjadi faktor terpenting dalam penampilan seorang atlet, sehingga dari suatu tingkat kepercayaan diri yang stabil atlet bisa memberikan suatu performan yang maksimal. Seperti yang kita ketahui Percaya Diri (*Self Confidence*) adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian (*judgement*) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya. Dalam hal lain ada juga yang mengatakan kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya

Selanjutnya dijelaskan juga oleh Crow & Crow (1973), proses meraih prestasi dipengaruhi oleh tiga faktor. Ketiga factor tersebut adalah (1) factor aktivitas, yaitu faktor yang memberikan dorongan kepada individu untuk belajar, factor ini merupakan factor psikologik. Kepercayaan diri merupakan factor aktivitas, (2) factor organisme, yaitu factor yang berhubungan dengan fungsi alat-alat indra individu yang kepekaannya ikut menentukan respon individu dalam belajar, (3) faktor lingkungan, yaitu faktor yang secara psikologis mempengaruhi proses secara keseluruhan.

Kepercayaan diri dan prestasi atlet dimana rasa percaya diri (*self confidence*) erat kaitannya dengan falsafah pemenuhan diri (*self fulfilling prophecy*) dan keyakinan diri (*self efficacy*). Seorang atlet yang memiliki rasa percaya diri yang baik, percaya bahwa dirinya akan mampu menampilkan kinerja olah raga seperti yang diharapkan (Setiadarma, 2000). Dalam hal lain dijelaskan juga oleh Lauster (1978) yang mana kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas melakukan hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang dan memiliki dorongan untuk berprestasi.

Seperti yang kita lihat pada kebanyakan atlet, dimana banyak kita temui seorang atlet sering mengenakan beberapa aksesoris yang diperbolehkan dalam pertandingan olahraga, adapun aksesoris yang dimaksud adalah dalam pemakaian *Taping*.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas bahwa setiap olahraga sangatlah membutuhkan yang namanya kepercayaan diri, dimana kepercayaan diri menjadi satu faktor yang sangat penting terhadap seorang atlet sehingga atlet dapat menampilkan suatu penampilan yang maksimal terhadap dirinya maupun timnya. Selanjutnya berdasarkan dari pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang mana pada tanggal 26 sampai dengan 27 Januari 2020 di Liga Futsal Nusantara 2020 di Kabupaten Labuhan Batu Utara, bahwasanya peneliti menemukan permasalahan terhadap beberapa atlet yang mana atlet tersebut banyak menggunakan taping dalam pertandingan yang sedang berlangsung, padahal seperti yang diketahui bahwasanya atlet tersebut tidak mengalami suatu cedera di bagian kaki ataupun sekitaran lengan ketika peneliti menanyakan seputar tentang pemakaian taping ketika sedang melaksanakan pertandingan.

Seperti yang kita ketahui bahwasanya taping merupakan alat yang dipakai sebagai pemulihan terhadap cedera otot. Selanjutnya dari pengamatan tersebut peneliti berasumsi bahwasanya dalam pemakaian taping yang digunakan atlet, bukanlah menjadi alat untuk pemulihan terhadap cedera otot akan tetapi menjadi alat yang bisa meningkatkan kepercayaan diri pada atlet saat melaksanakan pertandingan terkhusus pada atlet futsal Kabupaten Labuhan Batu Utara. Sehingga yang menjadi suatu dasar pemikiran oleh peneliti terhadap pemakaian taping yang nantinya bisa digunakan oleh para atlet untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka saat melaksanakan pertandingan.

Selanjutnya untuk memperkuat dugaan peneliti, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa atlet futsal yang ikut serta dalam pertandingan Liga Futsal Nusantara 2020 di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Adapun wawancara yang dilakukan dengan pedoman wawancara yang tidak terstruktur, yang mana wawancara tersebut untuk melihat sejauh mana tingkat kepercayaan diri atlet terhadap penggunaan taping.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, bahwa seorang atlet haruslah memiliki suatu tingkat kepercayaan diri yang baik dalam bertanding yang mana terkhusus pada atlet futsal Kabupaten Labuhan Batu Utara, sehingga untuk meningkatkan suatu kepercayaan diri banyak cara yang dilakukan atlet, dari mengenakan aksesoris, kostum sampai penggunaan taping. Selanjutnya dari banyak hal yang dilakukan oleh atlet untuk meningkatkan kepercayaan diri, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemakaian Taping Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Futsal Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2020”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas yang mana kita ketahui bahwasanya taping adalah sebagai alat pemulihan terhadap cedera otot, selanjutnya dari penjelasan tersebut maka penelitian ini difokuskan apakah terdapat pengaruh pemakaian taping terhadap kepercayaan diri terhadap seorang atlet terkhusus cabang olahraga futsal, sehingga dari penelitian ini dapat kita ketahui efek dari pemakaian taping yang nantinya bisa meningkatkan kepercayaan atlet futsal Kabupaten Labuhan Batu Utara.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas dan menghindari pembatasan yang terlalu luas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pemakaian taping terhadap kepercayaan diri terhadap seorang atlet futsal Kabupaten Labuhan Batu Utara sehingga atlet tersebut dapat memberikan penampilan yang maksimal.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian permasalahan diatas dapat dirumuskan masalah yang diteliti adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pemakaian taping terhadap kepercayaan diri terhadap atlet futsal Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2020?

1.5. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari masalah yang akan diteliti, adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari pemakaian taping terhadap kepercayaan diri pada atlet futsal Kabupaten Labuhan Batu Utara tahun 2020.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, sehingga lebih mempermudah peneliti bagaimana cara untuk meningkatkan kepercayaan diri terhadap atlet futsal dan salah satunya dengan pemakaian taping, adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu :

- 
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap penggunaan taping yang mana biasanya digunakan untuk pemulihan cedera otot pada olahragawan.
 - b. Hasil penelitian ini adalah adapun salah satu alat untuk meningkatkan kepercayaan diri atlet yaitu dengan pemakaian taping.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya sebagai bahan pendukung pemanfaatan teknologi terhadap ilmu psikologi (peningkatan kepercayaan diri).
 - d. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian yang berkaitan tentang peningkatan kepercayaan diri

THE
Character Building
UNIVERSITY